

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian Jalan, termasuk bangunan penghubung, bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah, dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel, jalan lori, dan jalan kabeJalan merupakan fasilitas yang penting bagi masyarakat untuk mencapai tujuan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dibutuhkan lalu lintas yang aman dan juga lancar bagi penggunaannya. Adanya perencanaan pengembangan sarana dan prasarana transportasi tersebut dapat dilakukan pada transportasi darat, laut, maupun udara yang sangat penting bagi masyarakat. Masalah kemacetan lalu lintas seringkali terjadi pada kawasan yang memiliki intensitas kegiatan, penggunaan lahan serta jumlah penduduk yang sangat tinggi.

Kemacetan lalu lintas merupakan kejadian yang rutin dan umum terjadi dan berpengaruh terhadap penggunaan sumber daya. Selain itu kemacetan lalu lintas yang ada di jalan Dr.cipto juga dapat mengganggu kegiatan pada lingkungan di sekitarnya, sebagai contoh kemacetan dapat berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan sosial ekonomi di suatu Kawasan Industri. Kemacetan lalu lintas merupakan suatu masalah yang dapat dilihat langsung oleh masyarakat akibat ketidak seimbangan jumlah kebutuhan perjalanan masyarakat dengan pengadaan pelayanan sistem transportasi.

Kemacetan lalu lintas disebabkan oleh adanya suatu proses kebutuhan yang harus dilakukan setiap hari, setiap jam bahkan setiap menit, seperti pemenuhan kebutuhan perjalanan menuju lokasi pekerjaan, pendidikan, rekreasi dan lain-lain. Bentuk kegiatan tersebut akan sangat menentukan pergerakan pada suatu sistem dikaitkan dengan zona atau wilayah, dimana pergerakan individu pada suatu zona akan berbeda dengan zona lainya dan juga sangat dipengaruhi oleh karakteristik dari masing masing pelaku. Kondisi seperti ini mengakibatkan terjadinya kemacetan lalu lintas di berbagai jalan. Jalan Dr. Cipto Kabupaten Sumenep adalah jalan local primer yang terletak pada ruas jalan yang memiliki banyaknya toko wirausaha seperti: toko sembako, toko baju, jasa print, warung makan dan sebaginyatikungan dan tanjakan diatur dalam tata cara perencanaan geometrik jalan antar kota nomor. 038./TBM/1997. Adanya hambatan samping di jalan Dr. Cipto merupakan pengaruh yang sangat buruk terhadap kinerja jalan seperti kendaraan umum berhenti, seperti parkir liar dibadan jalan, kendaraan umum yang keluar masuk, kawasan pedagang.

Pengendara motor yang melawan arus menyebabkan penurunan kecepatan kendaraan pada ruas jalan. Pada ruas jalan ini terdapat banyak kegiatan atau aktivitas yang di lakukan oleh pengendara sepeda motor, mobil atau pejalan kaki misalnya: aktivitas social maupun ekonomi dimana pada jalan tersebut banyak toko-toko disekitar jalan sehingga, banyak kendaraan bermotor atau mobil yang parkir sembarangan (liar).



Gambar 1. 1
Kondisi Hambatan Samping di Ruas Jalan Dr.Cipto
Kabupaten Sumenep.

Dalam Kapasitas Jalan Indonesia pada tahun 1997 dijelaskan bahwa hambatan samping yaitu aktivitas samping jalan yang dapat menimbulkan konflik dan berpengaruh terhadap pergerakan arus lalu- lintas serta menurunkan fungsi kinerja jalan hambatan samping yang berpengaruh terhadap kapasitas dan kinerja jalan dikategorikan ke dalam empat tipe yaitu pejalan kaki, kendaraan berhenti/parkir, kendaraan yang masuk dan atau keluar dari lahan samping jalan dan juga kendaraan lambat atau kendaraan tak bermesin. Pada pagi hari sampai sore hari aktivitas jalan cukup padat di jalan Dr. Cipto. Berdasarkan survey yang saya lakukan ada beberapa masalah, saya sebagai peneliti tertarik dengan masalah tersebut untuk meneliti dan merealisasikan dalam bentuk berupa tulisan yang berjudul **"Analisis Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Jalan Dr. Cipto Kabupaten Sumenep"**.

1.2 Identifikas Masalah

1. Terjadi kemacetan di jalan Dr. Cipto
2. Terjadi hambatan samping di jalan Dr.Cipto
3. Adanya pengendara yang melawan aturan arus satu arah di jalan Dr.Cipto

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat diambil cakupan masalah sebagai yang akan penulis teliti adalah:

1. Bagaimana terjadinya hambatan samping di jalan Dr. Cipto?
2. Bagaimana solusi yang akan digunakan untuk mengatasi hambatan samping pada ruas jalan Dr.Cipto?
3. Bagaimana pengaruh hambatan samping terhadap kinerja lalu lintas ?

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh hambatan samping terhadap kinerja jalan Dr. Cipto Kabupaten Sumenep?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan maka tujuan dari penelitian ini untuk mengurangi intensitas dan kapasitas parkir liar pada hambatan samping di jalan Dr.Cipto

1.6 Tujuan Penelitian

Kegunaan adanya peneliti ini diharapkan pemerintah agar memikirkan serta melakukan peninjauan ulang terkait fasilitas serta geometrik jalan.

1. Bagi teoritis ini bermanfaat dapat memberikan tambahan literature dan acuan untuk membantu dalam mengembangkan ilmu yang terkait dalam bidang teknik sipil terutama di bidang transportasi jalan. Dan diharapkan untuk penelitian lebih lanjut, serta dapat meningkatkan tentang pemahaman ilmu pengetahuan khususnya hambatan samping.
2. Bagi praktis dapat dijadikan rekomendasi dalam mengatasi masalah kemacetan yang ada di jalan Dr. Cipto



